

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar untuk berbagi instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal, baik yang diterbitkan pemerintah, public authorities maupun swasta. Dana-dana jangka panjang yang merupakan utang biasanya berbentuk obligasi, sedangkan dana jangka panjang yang merupakan dana modal berbentuk saham.<sup>1</sup>

Sampai saat ini pasar modal di Indonesia terus berkembang dengan baik. Sistem yang digunakan saat ini semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Kegiatan jual beli yang terjadi di pasar modal saat ini dinilai efektif dan efisien. Saat ini semakin banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini menunjukkan adanya respon yang positif dari masyarakat terutama para pelaku yang ada di pasar modal. Akan tetapi tidak semua berpandangan positif banyak pula yang sebagian menilai negatif. Masih ada sebagian masyarakat Indonesia berpandangan bahwa investasi di pasar modal sama seperti judi. Pandangan seperti itu muncul karena kegiatan di pasar modal mengandung unsur spekulatif. Melihat mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam maka pandangan tersebut wajar menjadi suatu kekhawatiran yang lahir ditengah masyarakat. Respon pemerintah akan hal tersebut yakni dengan

---

<sup>1</sup> Khaerul Umam, Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah, (Bandung:Pustaka Setia,2010),Hlm.34

melahirkan pasar modal syariah pada tahun 2000 . Pasar Modal syariah tersebut dimunculkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berinvestasi.<sup>2</sup>

Langkah awal perkembangan pasar modal syariah di Indonesia pada tanggal 25 juni 1997 dengan diterbitkannya reksadana syariah yang diikuti diterbitkannya obligasi syariah pada akhir 2002. Selanjutnya, pada tanggal 3 juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (MDM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.<sup>3</sup>

Laporan laba rugi merupakan gambaran informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi yaitu laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan di samping jumlahnya (nilai uangnya) dalam satu periode. Kemudian, laporan laba rugi juga melaporkan jenis-jenis biaya-biaya yang dikeluarkan beserta jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat selisih jika dikurangkan. Selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini kita sebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari

---

<sup>2</sup> Nida Pertiwi, Pengaruh Current Ratio dan laba Bersih terhadap kebijakan Dividen pada PT.Kalbe (Bandung: UIN SGD Bandung,2018) Hlm.1-2

<sup>3</sup> Vivi Noviana, Pengaruh ROA dan NPM terhadap Harga Saham pada PT. UNILEVER INDONESIA TBK,(Bandung:UIN SGD Bandung,2017) Hlm. 2

jumlah biaya, dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung). Namun, jika sebaliknya, yaitu jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dalam kondisi rugi.<sup>4</sup>

Laba kotor yaitu keuntungan yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan diperoleh. Laba usaha merupakan laba yang telah dikurangi jumlah beban usaha dalam suatu periode tertentu. Sementara laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan termasuk pajak.

Penyebab besar kecilnya laba kotor yang didapat setiap periode perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini penting guna mengetahui dan memahami penyebab terjadinya perolehan laba kotor tersebut, kemudian guna memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan ke depan. Analisis ini kita kenal dengan nama analisis laba kotor.<sup>5</sup>

Kas berfungsi untuk membayar semua aktivitas yang dilakukan perusahaan, baik dalam operasi sehari-hari maupun untuk investasi. Karena itu memiliki alat pembayaran dalam jumlah dan waktu yang tepat akan sangat bermanfaat (positif) bagi perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki kas dalam jumlah dan waktu yang tepat agar kas tersebut dapat digunakan secara optimal tanpa mengganggu operasi perusahaan. Untuk kepentingan itulah perlu dibuat suatu laporan sebagai alat pengendali keluar masuknya uang tunai yang dimiliki perusahaan. Laporan arus kas merupakan

---

<sup>4</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok: Rajawali Pers, 2018), Hlm. 45

<sup>5</sup> Ibid., Hlm. 303-304

suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.<sup>6</sup>

Setiap sumber penerimaan kas harus dapat dibuat rinciannya tentang seberapa banyak uang yang diperoleh dari setiap sumber tersebut. Setiap sumber pengeluaran juga harus dapat dibuat rinciannya tentang seberapa banyak uang yang dikeluarkan untuk aktivitas tersebut. Dari perbedaan jumlah dan waktu aliran dana yang diterima serta aliran dana keluar, akan terlihat tingkat keseimbangan antara keduanya. Jadi pada bagian akhir laporan arus kas dapat diketahui jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan, beserta sumber perolehan dan sumber penggunaannya.<sup>7</sup>

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First

---

<sup>6</sup> Rudianto, Pengantar Akuntansi, (Jakarta: Erlangga, 2012), Hlm. 194

<sup>7</sup> Ibid., Hlm. 195

Pacific Company Limited (FP), Hong Kong. Perusahaan ini sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta sejak tahun 1994.

Berdasarkan beberapa riset di internet mengatakan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, mampu mengatur aset lancar dengan baik, termasuk aset kas yang dimiliki perusahaan. Dapat dilihat dari *Annual Report* bahwa kenaikan dan penurunan kas perusahaan sebagian besar diperoleh dari laba dan pendapatan perusahaan. Dan sebagian besar kenaikan kas diperoleh dari material atau faktor lain yang mempengaruhi kas.

Besarnya *Gross Profit* yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi besarnya *Net Increase In Cash And Cash Equivalent*. Begitupun besarnya *Income From Operations* yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi besarnya *Net Increase In Cash And Cash Equivalent*. Dimana ketika perolehan *Gross Profit* dan *Income From Operations* meningkat, maka *Net Increase In Cash And Cash Equivalent* akan meningkat jumlahnya. Begitupun sebaliknya. Namun, berdasarkan tabel dibawah ini ada ketidaksesuaian data dengan teori.

Berikut adalah data untuk mengetahui tingkat *Gross Profit* (GP) dan *Income From Operations* (IFO) dan *Net Increase In Cash And Cash Equivalent* (NIICACE) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Periode 2009-2018 yang terdaftar di Jakarta Islamic Indexs (JII).

**Table 1.1**  
**Jumlah Gross Profit (GP), Income From Operations (IFO), dan Net Increase In Cash And Cash Equivalent (NIICACE) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, periode 2009-2018.**

Tahun	GP		IFO		NIICACE	
	Miliar Rp		Miliar Rp		Miliar Rp	
2009	545,91		303,21		10.100	
2010	637,75	↑	407,15	↑	10.150	↑
2011	526,76	↓	296,94	↓	6.900	↓
<b>2012</b>	<b>461,33</b>	↓	<b>26,65</b>	↓	<b>9.450</b>	↑
<b>2013</b>	<b>572,27</b>	↑	<b>322,59</b>	↑	<b>1.590</b>	↓
<b>2014</b>	<b>543,9</b>	↓	<b>371,05</b>	↑	<b>1.410</b>	↓
2015	637,4	↑	436,10	↑	1.810	↑
<b>2016</b>	<b>140,92</b>	↑	<b>102,40</b>	↓	<b>2.150</b>	↑
<b>2017</b>	<b>145,22</b>	↑	<b>0,00</b>	↓	<b>2.865</b>	↑
2018	153,66	↑	94,64	↑	3.105	↑

Sumber ; Data diolah dari Laporan Keuangan Publikasi PT. Indofood CBP

Sukses Makmur Tbk,

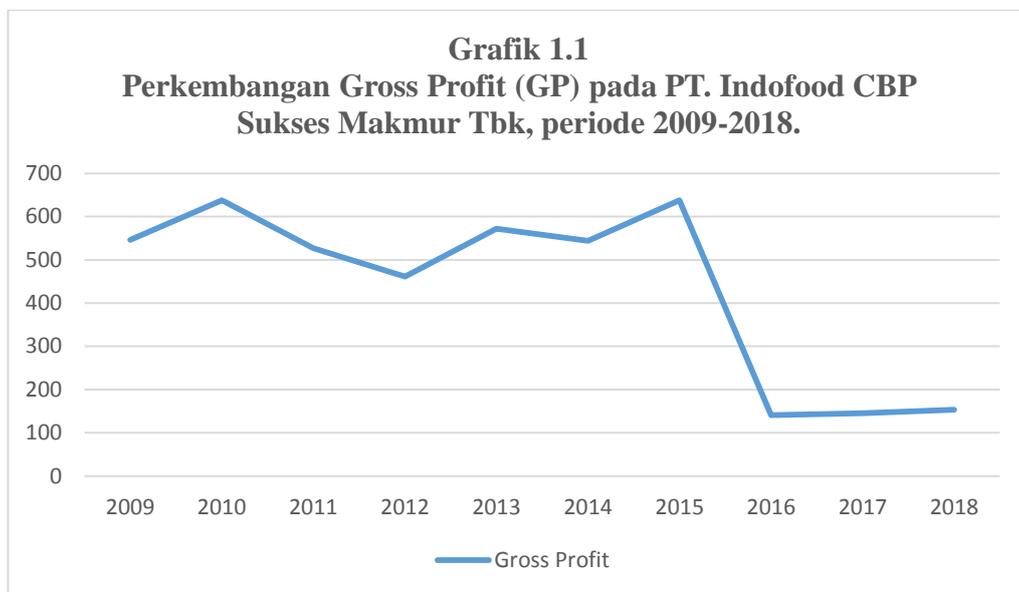
Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

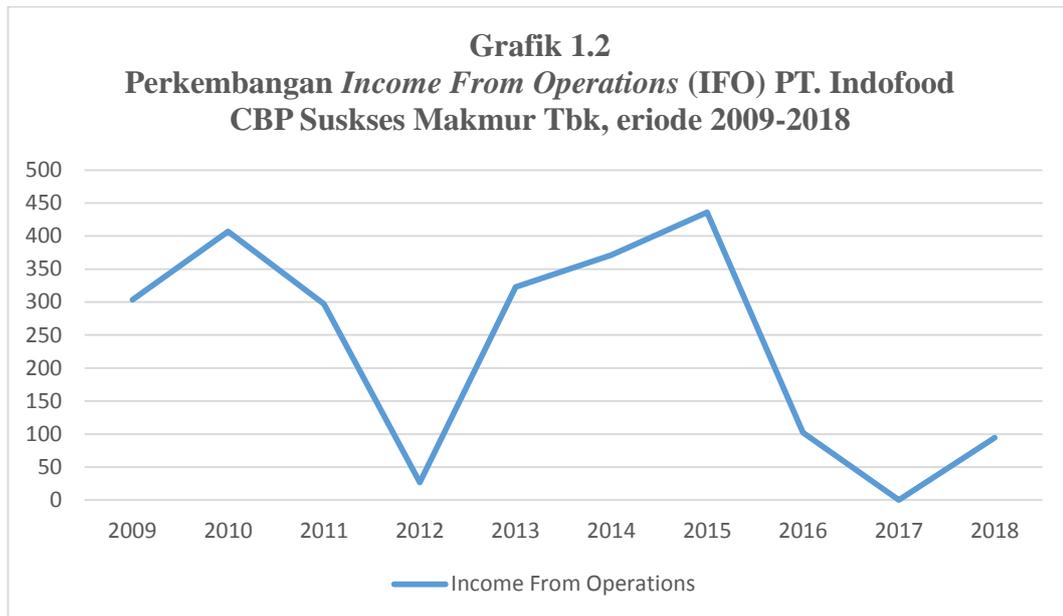
↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2010 *Gross Profit* (GP) mengalami kenaikan dari 545,91 menjadi 637,75. Kemudian pada tahun 2011 dan 2012 mengalami penurunan kembali menjadi 526,76 dan 461,33. Tahun 2013 *Gross Profit* (GP) mengalami kenaikan menjadi 572,27. Tahun 2014 *Gross Profit* (GP)

turun kembali menjadi 543,9. Di tahun 2015-2018 *Gross Profit* (GP) selalu mengalami kenaikan secara berturut-turut yakni 637,4, 140,92, 145,22, dan 153,66.

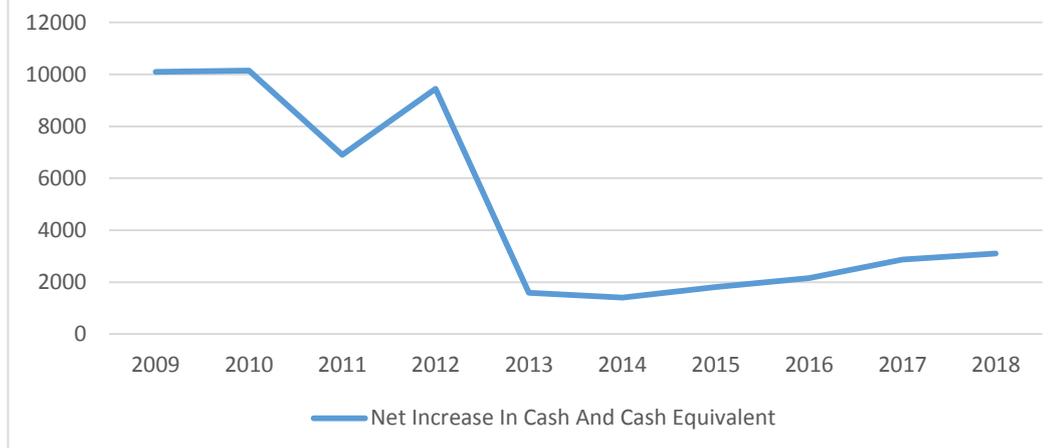


Kemudian perkembangan *Income From Operations* (IFO) pada tahun 2010 meningkat dari tahun sebelumnya yakni menjadi 407,15. Tahun 2011 dan 2012 *Income from Operations* (IFO) menurun mencapai angka 296,94 dan 26,65. *Income From Operations* (IFO) meningkat kembali pada tahun 2013, 2014 dan 2015 yakni mencapai 322,59, 371,05 dan 436,10. Pada tahun 2016 dan 2017 *Income From Operations* (IFO) mengalami penurunan kembali bahkan mencapai 0,00 pada tahun 2017. Di tahun 2018 *Income From Operations* (IFO) mengalami kenaikan kembali meskipun tidak besar, yakni mencapai angka 94,64.

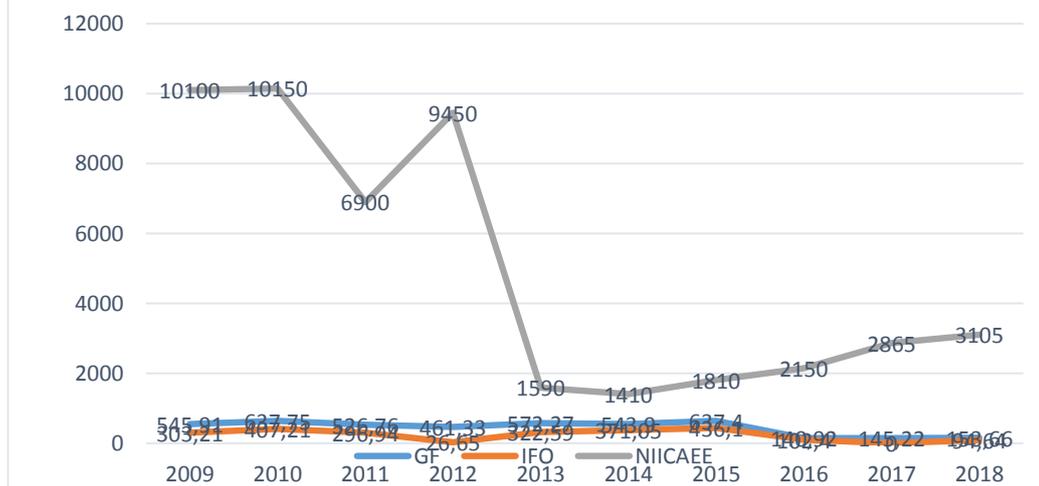


Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan *Net Increase In Cash And Cash Equivalent* (NIICACE) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2010 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni mencapai 10.100. Namun pada tahun 2011 mengalami penurunan mencapai angka 6.900. Pada tahun 2012 *Net Increase In Cash And Cash Equivalent* (NIICACE) mengalami kenaikan mencapai angka 9.450. Dan turun kembali pada tahun 2013-2014 yakni berturut-turut mencapai angka 1.590 dan 1.410. *Net Increase In Cash And Cash Equivalent* (NIICACE) mengalami kenaikan pada tahun 2015-2018 yakni berturut-turut 1.810, 2.150, 2.865, dan 3.105.

**Grafik. 1.3**  
**Perkembangan Net Increase In Cash And Cash Equivalent (NIICACE)**



**Grafik 1.4**  
**Peningkatan dan Penurunan Gross Profit, Income From Operations dan Net Increase In Cash and Cash Equivalent PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Periode 2009-2018**



Ika Kusumaningtyas sebagaimana yang dikutip dalam buku Suad Husnan menyatakan bahwa laba yang diklasifikasikan menjadi laba operasi dan laba non operasi memiliki daya prediksi untuk memprediksi arus kas serta menunjukkan hubungan positif dengan kenaikan Kas<sup>8</sup>. Maka berdasarkan teori tersebut, ketika *Gross Profit* (GP) dan *Income from Operations* (IFO) naik, maka *Net Increase In Cash and Cash Equivalents* (NIICACE) akan naik. Begitupun sebaliknya, ketika *Gross Profit* (GP) dan *Income from Operations* (IFO) turun, maka *Net Increase In Cash and Cash Equivalents* (NIICACE) pun akan turun. Tetapi, pada data diatas terdapat ketidaksesuaian antara Teori dan Fakta. Pada tahun 2012,2015, dan 2018, *Gross Profit* (GP) dan *Income from Operations* (IFO) mengalami kenaikan, sedangkan *Net Increase In Cash and Cash Equivalents* (NIICACE) mengalami penurunan.

Berdasarkan keadaan data di atas, bahwa tidak setiap kejadian empiris selalu sesuai dengan teori yang ada. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian dengan judul ***Pengaruh Gross Profit (GP) dan Income from Operations (IFO) terhadap Net Increase In Cash and Cash Equivalents (NIICACE) pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT.Indofood CBP Sukses makmur,Tbk. Periode 2011-2018).***

---

<sup>8</sup> Suad Husnan, Dasar-dasar manajemen keuangan, (yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012). Hlm. 87

## B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Gross Profit (GP)* secara parsial terhadap *Net Increase In Cash and Cash Equivalents (NIICACE)* pada PT, Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *Income from Operations (IFO)* secara parsial terhadap *Net Increase In Cash and Cash Equivalents (NIICACE)* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *Gross Profit (GP)* dan *Income from Operations (IFO)* secara simultan terhadap *Net Increase In Cash and Cash Equivalents (NIICACE)* pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2009-2018?

## C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada identifikasi dan perumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh *Gross Profit (GP)* secara parsial terhadap *Net Increase In Cash and Cash Equivalents (NIICACE)* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2009-2018;
2. Untuk Mengetahui pengaruh *Income from Operations (IFO)* secara parsial terhadap *Net Increase In Cash and Cash Equivalents (NIICACE)* pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2009-2018;

3. Untuk Mengetahui pengaruh *Gross Profit (GP)* dan *Income from Operations (IFO)* secara simultan terhadap *Net Increase In Cash and Cash Equivalents (NIICACE)* pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2009-2018

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi beberapa pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai tambahan referensi atau informasi dalam menambah pengetahuan ilmiah dan memperkuat penelitian sebelumnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh *Gross Profit (GP)* dan *Income from Operations (IFO)* terhadap *Net Increase In Cash and Cash Equivalents (NIICACE)* pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT.Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2009-2018);
  - b. Mengeembangkan konsep dan teori *Gross Profit (GP)* dan *Income from Operations (IFO)* serta pengaruhnya terhadap *Net Increase In Cash and Cash Equivalents (NIICACE)* sehingga menambah pengetahuan tentang pengambilan keputusan ekonomi pada suatu perusahaan.;
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi perusahaan, Hasil analisis ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar dapat menggunakan dan memanfaatkan *Gross Profit (GP)* dan *Income from Operations (IFO)* dilihat dari tingkat *Net Increase In Cash and Cash Equivalents (NIICACE)* nya dengan lebih baik lagi.

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini sangat memberikan manfaat dan sebagai sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan teori-teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan dan juga diharapkan dapat menambah wawasan peneliti.

